PROSIDING Seminar Nasional SISFOTEK ISSN 2597-3584 (Media Online)
Sistem Informasi dan Teknologi
website : www.seminar.iaii.or.id | email : seminar@iaii.or.id

Penerapan E-Government Dalam Peningkatan Kinerja Pegawai (Studi Kasus Aplikasi Bipang di Kelurahan Pattunuang Kota Makassar)

Nurdin Khaliq Sadewa[1], Jusman[2], Abdul Mahsyar[3]
[1,2]Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Handayani Makassar
[3]Administrasi Publik, Program Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Makassar
jusman@handayani.ac.id

Abstract

The implementation of E-Government or electronic government has become an integral part of efforts to modernize public administration in various countries, especially in Indonesia. This study aims to determine the application of the E Government, especially through the Bipang application, in improving employee performance in Pattunuang Village, Makassar City. This type of research uses qualitative descriptive with a case study approach, namely collecting data through interviews, surveys, observations and document analysis related to the implementation of Bipang. The results of this research reveal several important findings. First, the implementation of Bipang has resulted in increased efficiency in the administrative process in Pattunuang Subdistrict, seen from the quality of employee performance, which is very influential because of better employee work patterns, in terms of quantity of employee performance in implementing e-government to This Bipang application can be seen from the process of completing work always on time according to the workload given by the leadership so that good cooperation is built in improving employee performance. Judging from the punctuality, it was found that Pattunuang sub-district employees always use the Bipang application in filling out absenteeism based on the location where they work. However, there are several obstacles that were also identified in this research, namely the need to update the system and the availability of infrastructure such as network access must be adequate in this Bipang application system. Apart from that, it is still needed to exercise additional and technical support to maximize the benefits of the Bipang application. In order to improve employee performance and the effectiveness of E-Government in Pattunuang District, the proposed recommendations include increasing training for employees, improving data security, and active promotion of the Bipang application to the public.

Keywords: Implementation, E-Government, Employee Performance, Bipang Application

Abstrak

Penerapan E-Government atau pemerintahan elektronik telah menjadi bagian integral dari upaya modernisasi administrasi publik di berbagai negara terutama di indonesia. Studi ini bertujuan untuk mengetahui penerapan E-Government khususnya melalui aplikasi Bipang dalam meningkatkan kinerja pegawai di Kelurahan Pattunuang Kota Makassar. Jenis Penelitian ini menggunakan deskriptif Kualitatif dengan pendekatan studi kasus yaitu mengumpulkan data melalui wawancara, survei, observasi, dan analisis dokumen terkait implementasi Bipang. Hasil penelitian ini mengungkap beberapa temuan penting. Pertama, penerapan Bipang telah menghasilkan peningkatan efisiensi dalam proses administrasi di Kelurahan Pattunuang dilihat dari kualitas kinerja pegawai sangat mempengaruhi karena terjadinya pola kerja pegawai yang lebih baik, dari segi kuantitas kinerja pegawai dalam penerapan e-goverment tehadap aplikasi bipang ini dilihat proses menyelesaikan pekerjaan selalu tepat waktu sesuai dengan beban kerja yang diberikan oleh pimpinan sehingga terbangun kerjasama yang baik dalam meningkatkan kinerja pegawai, dilihat dari ketepatan waktu ditemukan bahwa pegawai kelurahan pattunuang selalu menggunakan aplikasi Bipang dalam mengisi absesnsi berdasarkan lokasi tempat mereka bekerja. Namun, ada beberapa hambatan yang juga diidentifikasi dalam penelitian ini yaitu perlu dilakukan update sistem dan ketersediaan prasarana seperti akses jaringan harus memadai dalam sistem aplikasi bipang ini Selain itu, masih diperlukan pelatihan tambahan dan dukungan teknis untuk memaksimalkan manfaat dari aplikasi Bipang. Dalam rangka meningkatkan kinerja pegawai dan efektivitas E-Government di Kelurahan Pattunuang, rekomendasi yang diusulkan mencakup peningkatan pelatihan untuk pegawai, perbaikan keamanan data, dan promosi aktif aplikasi Bipang kepada masyarakat.

Kata Kunci : Penerapan, E-Goverment, Kinerja Pegawai, Aplikasi Bipang

1. Pendahuluan

Perkembangan era teknologi saat ini sangat mempengaruhi seluruh aspek yang ada baik itu dari aspek pemerintahan yang sifatnya mampu merubah pola sistem kerja untuk mencapai hasil yang baik dan cepat serta efisien, sehingga hal ini mempengaruhi kinerja orang yang terlibat dalam sistem tersebut. Secara garis besarnya hal tersebut terjadi disebabkan masyarakat mengharapkan pelayanan yang cepat dan

efisien karena terkadang masih ditemukan di kantor-kantor pemerintahan pelayanan yang diberikan masih jauh dari yang diharapkan sehingga dari penilaian tersebut bahwa kinerja pemerintah belum terlihat secara signifikan. Pada masa reformasi saat ini, masyarakat menuntut peningkatan terhadap pelayanan publik, hal tersebut adalah sesuatu yang cukup beralasan dan tidak berlebihan mengingat masyarakat masih menilai bahwa kualitas pelayanan publik saat ini masih rendah serta kinerja pelayanan publik khususnya oleh pemerintah masih sangat jauh dari yang diharapkan [1].

Pada aspek ini juga disamping tanggungjawab pemerintah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dibutuhkan juga sumber daya manusia yang mempunyai skill dan kemampuan dalam bekerja sesuai dengan tugas dan fungsi yang ada serta mampu menyelesaikan persoalan-persoalan yang ada di dalam instansinya. Potensi setiap individu atau manusia itu sendiri yang ada di dalam organisasi atau instansi harus dapat dimanfaatkan sebaik- baiknya sehingga dapat memberikan hasil yang maksimal dan sesuai dengan target yang telah ditetapkan [2]. Dengan kemampuan tersebut yang dimilki diharapkan kinerja pegawai pemerintah dalam melaksanakan tanggungjawabnya mampu memberikan pelayanan yang baik agar dapat menciptakan tingkat kepuasan tersendiri kepada masyarakat.

Oleh sebab itu sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi yang saat ini terjadi maka dalam implementasinya pasti akan mengalami banyak permasalahan-permasalahan yang baru akan muncul baik itu pada aspek individual maupun secara kelompok dituntut untuk selalu menggunakan teknologi sebagai sarana untuk melakukan aktifitas dan pelayanan kepada orang lain, sehingga dalam penerapan tata pemerintahan yang baik tentunya berimplikasi terhadap pelayanan kepada masyarakat sehingga untuk mencapai hal tersebut diperlukan kerjasama yang baik untuk memperbaiki sistem birokrasi yang ada. Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 3 tahun 2003 tentang Kebijakan Strategi Nasional Pengembangan e-government, yang mana adalah salah satu upaya dalam pengembangan penyelengaraan kepemerintahan yang berbasis elektronik dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat secara efektif dan efesien.

E-Government membantu meningkatkan efisiensi pemerintahan dengan mengotomatisasi banyak proses administratif. Ini mengurangi birokrasi, menghemat waktu, dan mengurangi biaya administrasi. Sebagai contoh, proses perizinan yang sebelumnya memerlukan banyak dokumen fisik dan kunjungan ke kantor pemerintah, sekarang dapat diurus secara online dengan cepat dan mudah. e-government itu sendiri yaitu Government to employees: pada ahirnya, aplikasi e-government juga diperuntukkan untuk meningkatkan kinerja dan kesejahteraan para pegawai atau karyawan pemerintahan yang bekerja disejumlah instansi sebagai pelayan masyarakat [3]. Kemudian E-Government merupakan sistem manajemen informasi dan layanan masyarakat berbasis internet, untuk merekam dan melacak informasi publik dan memberi akses layanan publik oleh instansi pemerintah [4]. Konsep e-government diterapkan dengan tujuan bahwa hubungan pemerintah baik dengan masyarakatnya maupun dengan pelaku bisnis dapat berlangsung secara efisien, efektif dan ekonomis [5].

Jika dilihat pengaruh utama E-Government memungkinkan warga negara untuk mengakses berbagai layanan pemerintah secara online, sehingga mengurangi biaya dan waktu yang diperlukan untuk mengurus berbagai dokumen dan izin, kemudian Peningkatan transparansi dengan e-Government, informasi pemerintah menjadi lebih mudah diakses oleh publik. Ini membantu mendorong transparansi dalam pengelolaan keuangan publik, kebijakan, dan tindakan pemerintah lainnya, dan meningkatkan efisiensi pemerintahan dan implementasi e-Government membantu dalam mengotomatisasi proses-proses administratif, mengurangi birokrasi, dan menghilangkan korupsi. Hal ini memungkinkan pemerintah untuk mengelola sumber daya dengan lebih efisien.

Meskipun e-Government telah memberikan banyak manfaat, masih ada beberapa tantangan yang perlu diatasi, termasuk ketidaksetaraan akses internet, keamanan siber, dan integrasi sistem pemerintah yang berbeda. Penerapan dan realisasi e-government di Indonesia mengalami tantangan sejak adanya pertumbuhan era industri 4.0, salah satu kendala dalam penerapan e- government adalah karena terbatasnya regulasi sebagai payung hukum. Saat ini, belum ada regulasi yang benar-benar menjelaskan secara rinci mengenai mekanisme penerapan e-government berikut dengan tidak seimbangnya perkembangan teknologi yang begitu pesat dan tidak dapat terbendung lagi [6]. Namun, secara keseluruhan, e-Government telah menjadi alat yang penting dalam modernisasi dan transformasi pemerintahan di Indonesia. Penting untuk dicatat bahwa kesuksesan implementasi e-Government tergantung pada perencanaan yang baik, investasi dalam infrastruktur TI, pelatihan sumber daya manusia, serta dukungan politik dan regulasi yang mendukung. Selain itu, perhatian harus diberikan pada isu-isu keamanan dan privasi data untuk memastikan bahwa e-Government berfungsi dengan aman dan efektif. Sesuai dengan indikatornya menurut Indrajit (2004:15) tiga elemen sukses penentu penerapan elecronic government yakni pertama *Support*, merupakan elemen yang paling penting dalam mengembangkan e-government. dukungan atau political will dari pejabat publik juga pemerintah diperlukan agar konsep e-government bisa diterapkan. Kedua *Capacity*, merupakan sumber daya yang diperlukan pada pembangunan serta pengembangan e-government yang bertujuan supaya konsep yang sudah diciptakan bisa

terealisasikan. Dan ketiga *Value*, merupakan manfaat yang didapat pemerintah selaku pemberi pelayanan dan juga rakyat sebagai penerima layanan e- government yang menentukan besar tidaknya manfaat e-government adalah masyarakat sebagai penerima pelayanan. Oleh karena itu, perlu ketelitian dalam memilih perangkat lunak *(software)* yang menjadi prioritas kebutuhan rakyat yang perlu didahulukan dalam pembangunan dan pengembangannya [7].

Penerapan e-government (pemerintahan elektronik) dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam meningkatkan kinerja pegawai di Kelurahan Pattunuang kota makassar dalam penelitian ini ditemukan bahwa di Kelurahan Pattunuang telah memiliki sistem aplikasi resmi yang mencakup informasi penting seperti informasi kontak, jadwal pelayanan, dan berita terkini aplikasi tersebut juga dapat digunakan untuk menerima pengaduan masyarakat, permintaan informasi, dan menyediakan formulir pendaftaran online untuk program-program pelayanan publik namun dalam pelaksanaannya belum terlihat secara tersistem dan terintegrasi dalam satu kesatuan dari berbagai aplikasi yang digunakan namun fokus dalam penelitian ini adalah aplikasi Big Data Pegawai Terintegrasi (Bipang) untuk melihat sejauh mana penerapannya sehingga dapat meningkatkan kinerja pegawai di kelurahan pattunuang kota makassar.

Oleh sebab itu dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat maka dibutuhkan database pegawai sebagai sarana atau alat untuk mengumumkan kinerja pegawai publik, sesuai dengan tujuan dari aplikasi Bipang ini adalah melahirkan dan menciptakan aparatur sipil negara dan Non ASN yang terbaik, namun dalam perkembangannya aplikasi bipang ini masih mengalami beberapa kendala seperti sistem jaringan yang kurang stabil sehingga hal tersebut mempengaruhi proses melakukan absensi kehadiran kurang optimal. namun dengan adanya aplikasi Bipang ini sangat mempengaruhi produktivitas peningkatan kinerja pegawai yang hal ini bisa terlihat dalam ketepatan waktu pegawai ke tempat kerja sesuai dengan aturan yang diberlakukan begitupun dengan sebaliknya sehingga kontrol yang dilakukan oleh pemerintah daerah Kota Makassar dapat dipantau berdasarkan ketepatan waktu pegawai dalam melakukan aktifitasnya. Olehnya itu kinerja pegawai yang baik dibutuhkan untuk dapat mampu melaksanakan dan menyelesaikan setiap program-program kerja pemerintah yang ada setiap pelaksanaan tugas yang diberikan pegawai dituntut untuk terus meningkatkan kinerjanya dalam bekerja [8]. Pada akhirnya aplikasi e-government juga diperuntukan untuk meningkatkan kinerja dan kesejahteraan para pegawai atau karyawan pemerintahan yang bekerja disejumlah institusi sebagai pelayanan masyarakat [9]. Dalam penerapannya aplikasi Bipang ini belum terlihat secara signifikan dalam penggunaanya karena masih ada beberapa kendala yang perlu diperbaiki agar kedepan aplikasi ini dapat menjadi sebuah aplikasi yang terintegrasi sehingga dapat menjadi sarana untuk melakukan pengawasan dan evaluasi kepada pegawai di kelurahan pattunuang kota makassar agar kinerja pegawai dapat menjadi lebih baik dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian deskriptif kualitatif dengan studi kasus. Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk memberikan atau menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual [10]. Sedangkan pendekatan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif yang mana untuk mendeskripsikan suatu fenomena dan menggambarkan fenomena-fenome yang ada. Untuk teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara wawancara mendalam *(in-depth interview*) yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada Informan dalam hal ini data diperoleh dengan melakukan wawancara dengan kepada Pegawai Kelurahan Pattunuang untuk mendapatkan informasi yang diinginkan dan Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas keseharian, lingkungan dan sarana kerja yang berhubungan dengan penulisan ini.

3. Hasil dan Pembahasan

Penerapan Big Data dalam pengelolaan pegawai terintegrasi (Bipang) dapat memberikan banyak manfaat dalam meningkatkan kinerja pegawai di berbagai organisasi salah satunya adalah Kelurahan Pattunuang yang merupakan salah satu instansi yang menerapkan aplikasi big data pegawai terintegrasi, aplikasi Bipang itu sendiri merupakan aplikasi yang memuat terkait dengan penilaian kehadiran pegawai, kinerja dan penilaian terhadap pimpinan dan aspek penilaianya dilihat pada sisi prilaku, sikap dan moral pegawai yang ada. Dari hasil penilaian yang didapatkan maka ada dua sisi yakni kinerja yang kurang baik dan kinerja baik dan hasilnya adalah adanya pemberian penghargaan kepada pegawai yang kinerjanya baik sehingga hal tersebut memberikan motivasi kepada pegawai yang lain untuk memperbaiki kinerjanya terutama dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Secara garis besarnya dalam penerapannya, aplikasi Bipang ini diharapkan tidak hanya menjadi alat bantu dan sebagai alat perangkat saja, namun diharapkan secara kepentingan menjadi unsur bagian dalam pengadaan serta proses pelayanan itu sendiri dan lebih jauhnya sebagai pengembangan operasional pula. Dalam hal aktualnya dimana keterkaitan antara pengaruh e-government terbilang cukup memberikan dampak besar terhadap kinerja pegawai, yang terbilang terdapat koorelasi anatara kedua hal tersebut dan saling bersinggungan serta membentuk pola ketergantungan

peningkatan SDM. Maka kinerja pegawai juga menjadi kunci keberhasilan pelaksanaan e-government. Disisi lain harus juga ditunjang dengan Faktor-faktor pendukung penerapan e-government antara lain sarana dan prasarana yang memadai, sumber daya manusia yang memadai, koordinasi dan kerja sama antar pelaksana e-government, serta sistem keamanan dan backup data dan informasi yang memadai [9].

Oleh sebab itu dalam melihat penerapan aplikasi Bipang ini di Kelurahan Pattunuang Kota Makassar maka perlu dilihat dari dimensi atau indikator kinerja merupakan aspek-aspek yang menjadi ukuran dalam menilai kinerja sebagaimana yang dikemukakan oleh John Miner (1988) mengemukakan ada 4 dimensi yang bisa dijadikan sebagai tolak ukur dalam menilai kinerja yang mencakup Kualitas, yaitu taraf kesalahan, kerusakan, kecermatan dalam bekerja. Kuantitas, yaitu jumlah pekerjaan yang di hasilkan dengan jangka waktu yang sudah ditetapkan. Penggunaan waktu dalam bekerja, yaitu taraf ketidakhadiran, keterlambatan, waktu kerja efektif/jam kerja hilang. [7]. Dari indikator inilah bisa dilihat sejauh mana pengaruh dalam penerapan e-goverment sehingga kinerja pegawai dapat meningkat serta sumber daya yang dimiliki bisa menjadi lebih baik dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat.

3.1. Kualitas Kinerja

Jika melihat penerapan aplikasi Bipang ini sangat mempengaruhi kualitas kinerja pegawai dalam melaksanakan tugasnya karena dalam perkembangannya bahwa pemerintah kota makassar dalam hal ini bidang kepegawaian daerah berusaha memberikan solusi yang terbaik dalam penerapan e-goverment dengan menerapkan aplikasi Bipang ini dengan tujuan melihat perkembangan kinerja pegawai yang ada di setiap stakeholder yang ada salah satunya adalah kelurahan pattunuang dan kemudian dikontrol langsung oleh pemerintah kecamatan sebagai operator sehingga terjadi penilaian kepada pegawai untuk dijadikan evaluasi dalam perbaikan pegawai dalam menjalankan tugasnya.

Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa dengan adanya aplikasi Big data pegawai terintegrasi ini perubahan kinerja pegawai terlihat signifikan karena hal ini dipengaruhi dengan kesadaran pegawai untuk lebih memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam melakukan pekerjaan. Disamping itu juga terjadi peningkatan mekanisme dalam bekerja sesuai dengan tugas dan fungsi yang diberikan sehingga hal tersebut mempengaruhi kinerja pegawai. Oleh sebab itu Kualitas kerja menjadi variabel yang memberikan pengaruh/perubahan yang signifikan setelah penerapan e-goverment ini dapat terjadi disebabkan karena beberapa hal adanya pengawasan yang dilakukan secara terintegrasi berdasarkan sistem aplikasi Bipang sehingga dalam menggunakan data untuk merencanakan kebutuhan SDM di masa depan berdasarkan proyeksi pertumbuhan atau perubahan dalam organisasi dan memperkirakan pembaruan tenaga kerja dan strategi perekrutan yang sesuai yang menjadi landasan sehingga kinerja pegawai meningkat.

Jika Diidentifikasi tren dan pola dalam kinerja pegawai untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja mereka ini cukup berpengaruh namun disisi lain ditemukan bahwa kelemahan dalam sistem Bipang ini masih perlu dilakukan perbaikan dengan melakukan pembaharuan sistem agar tidak terjadi kesalahan-kesalahan ketika menggunakan aplikasi tersebut. Disamping itu kesiapan sistem bukan menjadi satu-satunya faktor penentu keberhasilan e-goverment, akan tetapi sumber daya manusia juga menjadi faktor yang tidak dapat dipisahkan dan ketidakberhasilan e-goverment dalam meningkatkan kinerja pegawai dalam hal kualitas kerja disebabkan kurangnya kesiapan dari pegawai di semua stakeholder terutama di kelurahan pattunuang kota makassar dalam menyambut perubahan sistem kerja yang sebelumnya mengunakan manual sistem dan berubah menjadi elektronik sistem. Ketidaksiapan ini tentunya berpengaruh pada kualitas kerja pegawai karena pegawai selaku operator atau pengguna aplikasi belum memahami dan menguasai hal-hal yang terkait dengan pekerjaan yang dibebankan kepada mereka.

Kemudian dari sisi data kinerja pegawai untuk mengevaluasi kinerja pimpinan memungkinkan organisasi untuk mengidentifikasi pemimpin yang efektif dalam mengembangkan tim mereka dan memberikan pelatihan atau dukungan tambahan kepada manajer yang perlu meningkatkan kinerja mereka, pada aspek ini berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa kepemimpinan yang dibangun oleh lurah cukup baik karena lurah memberikan semangat dan motivasi kepada bawahan agar senantiasa meningkatkan kinerjanya terutama dalam pelayanan, disamping itu dilihat pada penerapan aplikasi Bipang ini terlihat bahwa kinerja lurah dalam kualitasnya cukup optimal hal ini didasarkan pada evaluasi yang dilakukan oleh operator mengemukakan bahwa tingkat pelayanan yang diberikan cukup baik dilhat dari pola dan prilaku ketika memberikan pelayanan kepada masyarakat kelurahan pattunuang.

Olehnya itu sebagai kesimpulan dari hasil analisis yang ditemukan dilapangan bahwa penerapan e-goverment terhadap peningkatan kinerja pegawai dan pengaruhnya terhadap aplikasi Bipang cukup berpengaruh hal ini disebabkan pola kerja yang berubah dan kontrol evaluasi yang dilakukan dapat terakomodasi di kecamatan sebagai operator, namun disisi lain aplikasi bipang ini masih perlu ditingkatkan terutama pada kualitas sistem yang ada sehingga dapat terintegrasi dengan baik.

Dengan memanfaatkan Big Data dalam pengelolaan pegawai terintegrasi, organisasi dapat membuat keputusan yang lebih cerdas tentang pengembangan, pengelolaan, dan retensi sumber daya manusia mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja

pegawai dan keberhasilan organisasi secara keseluruhan. Penting untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi perlindungan data dan etika dalam penggunaan data pegawai. Berbicara konsep kuantitas berarti bagaimana jumlah pekerjaan yang di hasilkan dengan jangka waktu yang sudah ditetapkan, jika mengacu pada penerapan dari aplikasi bipang ini sangat mempengaruhi kinerja pegawai kelurahan pattunuang. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa dalam sistem aplikasi bipang ini terdapat data statistik pegawai untuk mengetahui sejauh mana kuantitas atau pekejaan yang telah dilakukan, sehingga hal tersebut menjadi acuan penilaian yang dilakukan oleh operator untuk melakukan evaluasi agar mereka dapat memonitoring kembali hal yang perlu diperbaiki dalam meningkatkan kinerja pegawai di kelurahan pattunuang.

Pada aspek penerapannya ditemukan telah terjadi perbedaan yang signifikan dalam dimensi kuantitas kerja setelah adanya penerapan e-goverment terhadap aplikasi bipang ini jika dibandingkan dengan sebelum penerapannya. Berdasarkan hasil penelitian Perbedaan signifikan ini di dalamnya terjadi perubahan yang menuju ke arah positif diantaranya dengan tercapainya target pekerjaan, meningkatnya hasil standar pekerjaan, tercapainya program kerja yang telah ditetapkan, meringankan beban pekerjaan, meningkatnya output atau hasil dari suatu pekerjaan dan hal-hal lain yang terkait dengan kuantitas kerja.

Olehnya itu dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan aplikasi Bipang ini mempengaruhi kinerja pegawai karena dalam pelaksanaannya pegawai di kelurahan pattunuang mampu meningkatkan kinerja mereka karena hal ini terjadi disebabkan pimpinan melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala agar proses pelayanan diselesaikan dengan cepat sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan sehingga dalam penilaian kinerja yang dilakukan oleh badan kepegawaian daerah bisa tercapai dengan baik.

3.2. Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu dalam peningkatan kinerja pegawai merupakan faktor yang sangat penting apalagi dalam penerapan e-goverment dalam penggunaan aplikasi Bipang karena Proses penilaian kinerja harus dilakukan sesuai jadwal yang telah ditentukan hal ini memberikan kesempatan bagi atasan dan bawahan untuk secara teratur berkomunikasi tentang kinerja dan merencanakan tindakan perbaikan jika diperlukan. Kemudian memberikan umpan balik kepada pegawai segera setelah tugas atau proyek selesai atau pada waktu yang sudah ditentukan ini membantu pegawai memahami kekuatan dan kelemahan mereka dan memberi mereka kesempatan untuk memperbaiki kinerja mereka. Hal ini juga melakukan pengembangan karyawan, seperti pelatihan dan pengembangan, harus diselenggarakan sesuai jadwal dan diikuti oleh pegawai tepat waktu. Ini membantu pegawai mengembangkan keterampilan mereka dan meningkatkan kinerja mereka, Hal ini juga berpengaruh Jika ada masalah kinerja, tindakan perbaikan atau sanksi harus diambil sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan dan dalam waktu yang wajar. Ini membantu mencegah masalah kinerja menjadi lebih buruk sehingga dibutuhkan proses manajemen kinerja perlu dievaluasi secara berkala dan diperbarui jika diperlukan. Ini memungkinkan organisasi untuk terus meningkatkan sistem manajemen kinerja dan menjawab perubahan dalam lingkungan bisnis. Ketepatan waktu dalam semua aspek manajemen kinerja membantu menciptakan lingkungan kerja yang efisien dan produktif. Ini juga membantu memelihara motivasi pegawai karena mereka merasa diperlakukan dengan adil dan mendapatkan umpan balik yang diperlukan untuk pertumbuhan dan pengembangan mereka.

Penerapan aplikasi Bipang ini sangat berpengaruh secara signifikan karena dalam aplikasi tersebut sistem yang ada adalah absensi pegawai baik itu dari ketepatan waktu berada dikantor dan ketepatan jadwal ketika mereka pulang. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa Berdasarkan hasil penelitian bahwa dengan meningkatnya kecepatan dan ketepatan waktu dalam melaksanakan pekerjaan sesuai prosedur, meningkatnya tingkat kehadiran, tercapainya hasil pekerjaan secara lebih efektif dan efisien, dan hal-hal lain yang terkait dengan ketepatan waktu. Berarti telah terjadi perubahan yang signifikan antara ketepatan waktu sebelum penerapan e-goverment dengan adanya aplikasi Bipang ini Penggunaa aplikasi tentunya bertujuan untuk menilai kinerja pegawai agar mampu meningkatkan kinerjanya. Namun hal ini juga berdasarkan hasil obsevasi dilapangan ditemukan bahwa dalam penerapan aplikasi ini belum secara optimal hal ini disebabkan masih rentangnya penggunaan aplikasi ini dimanipulasi terutama pada saat melakukan absensi pegawai, disamping itu juga perlu dilakukan evaluasi oleh pejabat yang berwenang untuk terjun kelokasi langsung melakukan kroscek kepada pegawai agar terjadi singkronisasi antara penerapan aplikasi bipang ini. Oleh sebab itu sebagai kesimpulan kiranya kedepan perlu dilakukan pembaharuan sistem yang terdapat dalam aplikasi Bipang ini agar penggunaanya dilapangan maksimal, disamping itu juga perlu kiranya untuk memperbaiki akses jaringan yang memadai agar tidak terjadi kesalahan yang dapat mempengaruhi tingkat kepuasan pengguna aplikasi Bipang ini.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari permasalahan yang dikaji maka dapat diambil kesimpulan dalam penerapan e-goverment terhadap peningkatan kinerja pegawai dengan fokus pada aplikasi Big data Pegawai Teintegrasi (Bipang) di kelurahan Pattunuang kota makassar yakni dalam penerapan aplikasi Bipang dapat berkontribusi positif terhadap peningkatan kinerja pegawai sehingga dapat membantu pegawai dalam pengembangan keterampilan dan kompetensi yang

dibutuhkan dalam pekerjaan mereka. Ini dapat mencakup pelatihan, pembelajaran mandiri, dan pemantauan perkembangan kinerja. Kemudian dengan sistem pemantauan yang terintegrasi dalam aplikasi Bipang, pengukuran kinerja pegawai menjadi lebih akurat dan objektif. Disamping itu dilihat dari peningkatan kualitas kinerja pegawai berpengaruh terhadap aplikasi Bipang ini karena pola kerja yang yang dilakukan berubah dan terjadi pengawasan yang lebih baik, dari segi kuantitas kinerja bahwa sistem aplikasi bipang ini mampu meningkatkan kuantitas hasil pekerjaan dan kecepatan yang deperlukan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan namun aplikasi ternyata tidak serta merta mampu meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang ada didalamnya. Perlu adanya langkah- langkah kongkrit dalam hal peningkatan sumberdaya manusia supaya tidak menghambat suatu sistem yang memang sudah baik. Pada aspek ketepatan waktu terlihat bahwa pegawai yang ada dapat terkontrol dengan baik karena absensi yang dilakukan selalu tepat waktu sesuai dengan jam kantor, namun masih perlu dilakukan perbaikan terutama dalam update sistemnya agar tidak rentang dilakukan manipulasi ketika menggunakan aplikasi Bipang seperti absensi kehadiran pegawai.

Daftar Rujukan

[1] A. L. Isnawan, D. Syaputra, and R. A. Haji, 2022, "Penerapan E-Government Dalam Aplikasi Sistem Informasi Arsip Dinamis (SIMARDI) Terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Camat Bukit Bestari , Kota Tanjungpinang," *Sos. Issues Q.*, vol. 1, no. 1, pp. 222–231.

[2] V. S. Astuti, A. N. Rahmadi, and D. Sandy, 2022, "Efektivitas E-Government Siap Pemkot Probolinggo dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Kantor Kecamatan Wonoasih," *J. Innov. Res. Knowl.*, vol. 1, no. 12, pp. 1585–1590.

[3] R. Handika, Yulianto, and Suripto, 2018, "Perbandingan Kinerja Pegawai Sebelum Dan Sesudah Penerapan E-Government (Studi Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Tanggamus) Magister Ilmu Administrasi , FISIP , Univeristas Lampung Yulianto Jurusan Administrasi Pub," *wacana publik*, vol. 12, no. 1, pp. 37–42,.

[4] A. Y. Kosali, 2021, "Pengaruh Implementasi Electronic Government (E-Government) dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pada Kelurahan Plaju Ulu Kecamatan Plaju Kota Palembang," *J. Ilm. Manaj.*, vol. 10, pp. 1–21,.

[5] A. A. Sasa, 2014, "Pengaruh Pelatihan Teknologi Informasi Dan Implementasi E-Government Terhadap Produktifitas Kerja Pegawai," *CBIS J.*, vol. 2, no. 1, pp. 136–161,.

[6] V. Wirawan, 2020, "Penerapan E-Government dalam Menyongsong Era Revolusi Industri 4.0 Kontemporer di Indonesia," *J. Penegakan Huk. dan Keadilan*, vol. 1, no. 1, pp. 1–16, , doi: 10.18196/jphk.1101.

[7] K. Christy, P. H. Johnny, and P. N. Novva, 2023, "Pengaruh Penerapan E-Government Terhadap Kinerja Pegawai Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sulawesi Utara," *Adm. Publik*, vol. 4, no. 3, pp. 90–97, [Online]. Available: https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bfhttps://doi.org/10.1016/j.biteb.2021.100642

[8] S. T. T. Pali, G. B. Tampi, and V. Y. Londa, 2021, "Pemanfaatan E-Government Dalam Pelaksanaan Kinerja Pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Studi Kasus Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pangkep Sulawesi Selatan," *Jap*, vol. 107, no. VII, pp. 86–98,

[9] R. Rahmawati and D. Febriana, 2022, "Pengaruh Penerapan E-Government terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Sumatera Selatan," *J. Manaj. dan Ilmu Adm. Publik*, vol. 3, pp. 269–274, doi: 10.24036/jmiap.v3i4.344.

[10] S. H. Pujo, B. D. A, and S. J. Alb, 2015, "Model Delone and Mclean untuk Mengukur Kesuksesan E-government Kota Pekalongan," *Sci. J. Informatics*, vol. 2, no. 1, pp. 1–8,